


Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Penyaluran Tenaga Kerja Pada PT Gokko Mirai Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.35889/jutisi.v15i3.3618>

Creative Commons License 4.0 (CC BY – NC) 

Ani^{1*}, Baenil Huda², Elfina Novalia³, Bayu Priyatna⁴
 Sistem Informasi, Universitas Buana Perjuangan, Karawang, Indonesia
 *e-mail *Corresponding Author*: si22.ani@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstract

At PT Gokko Mirai Indonesia, workforce deployment is still done manually, which makes the process inefficient, time-consuming, and potentially leads to data processing errors and unclear application status. The purpose of this research is to create and implement an integrated information system for web-based workforce distribution that improves process efficiency and transparency. The waterfall method is used for system design, testing, implementation, and needs analysis. PHP is used in the construction of this system. and utilizes the Laravel framework and MySQL database. The main features are applicant data control, vacancy data, application submission process, and real-time application status monitoring. Black box testing results show that every system feature operates as intended, according to requirements. The new system can improve data processing efficiency and provide information transparency to applicants

Keywords: *Information system; Recruitment; Web; Waterfall; Black box testing*

Abstrak

Di PT Gokko Mirai Indonesia, penyebaran tenaga kerja masih dilakukan secara manual, yang membuat proses tidak efisien, memakan waktu lama, dan berpotensi menyebabkan kesalahan pengolahan data dan ketidakjelasan tentang status lamaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan sistem informasi yang terintegrasi untuk penyaluran tenaga kerja yang berbasis web yang akan meningkatkan efisiensi dan transparansi proses. Metode *Waterfall* yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Sistemnya ini dibuat menggunakan PHP dan menggunakan *framework Laravel* serta database MySQL. Pengendalian data pelamar, data lowongan, proses pengajuan lamaran, dan pemantauan status lamaran secara *real-time* adalah fitur utama. Hasil pengujian metode *black box* menunjukkan bahwa semua fitur sistem bekerja dengan baik sesuai dengan kebutuhan. Sistem baru dapat meningkatkan efisiensi pengolahan data.serta memberikan transparansi informasi kepada pelamar.

Kata kunci: *Sistem informasi; Penyaluran tenaga kerja; Web; Waterfall; Black box testing*

1. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi dapat mempengaruhi produktifitas Sumber Daya Manusia (SDM) [1]. khususnya dalam pengolahan data dan operasional bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk berpindah dari metode manual ke metode berbasis komputer demi meningkatkan efektivitas kerja, efektivitas proses, serta akurasi data[1]. Selain itu, pengembangan sistem informasi menjadi salah satu strategi utama yang dapat membantu Dalam menyikapi persaingan dunia usaha yang kian sengit, perusahaan berusaha untuk memperbaiki produktivitas sekaligus menekan biaya operasional [2]. Upaya tersebut dilakukan melalui pergeseran dalam cara pengelolaan bisnis, seperti mengurangi rentang kontrol manajemen untuk mencapai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas yang lebih baik. Kondisi ini mendorong munculnya kecenderungan penggunaan sistem alih daya (*outsourcing*), yaitu

penyerahan sebagian kegiatan perusahaan yang sebelumnya dikelola secara internal kepada pihak lain sebagai perusahaan penerima pekerjaan [3].

Dalam bidang penyaluran tenaga kerja, Sangat penting untuk memiliki sistem informasi yang terintegrasi [4]. Proses penyaluran tenaga kerja melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pengelolaan informasi lowongan pekerjaan, penerimaan berkas lamaran, proses seleksi kandidat, hingga penempatan tenaga kerja pada perusahaan pengguna [3]. Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem yang berjalan di PT Gokko Mirai Indonesia, diketahui bahwa Proses pengolahan data pelamar dan langkah-langkah seleksi masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan proses Pemilihan menjadi tidak efektif, membutuhkan waktu yang lebih lama, serta dapat menyebabkan kesalahan dalam pengolahan informasi [5], [6]. Selain itu, belum adanya sistem yang mampu menampilkan informasi status lamaran secara akurat juga menyulitkan pihak HR dalam melakukan monitoring terhadap perkembangan setiap kandidat. Terdapat sejumlah isu yang timbul sehubungan dengan *outsourcing*, seperti kurangnya perlindungan untuk pekerja *outsourcing*, sedikitnya jaminan kesehatan sosial, kontrak kerja yang tidak adil, dan karyawan yang menerima gaji di bawah standar upah minimum [7].

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengembangan sistem informasi manajemen tenaga kerja untuk mengatasi permasalahan serupa. Seperti pada sebuah penelitian yang di tulis oleh haryanto, ia menjelaskan bahwa mengembangkan sistem informasi sebagai platform pencarian kerja berbasis web ini memiliki tujuan untuk membantu proses pencarian lowongan, pengolahan data pelamar, serta penyampaian informasi ketenagakerjaan menjadi lebih efektif [8]. Selanjutnya, pada penelitian oleh Saragih, ia merancang sistem informasi penyaluran tenaga kerja berbasis web dengan metode *prototype* yang mampu mengelola data tenaga kerja, proses rekrutmen, serta memfasilitasi interaksi antara perusahaan dan pengguna jasa [9]. Selain itu, penelitian oleh Alfa, yang mengembangkan aplikasi pengelolaan penyalur tenaga kerja berbasis web yang berfokus pada pengolahan laporan dan peningkatan keakuratan data dalam proses administrasi tenaga kerja [1], [10]. Meskipun demikian, dari penelitian-penelitian tersebut masih terdapat keterbatasan, khususnya dalam hal integrasi informasi secara *real-time* serta transparansi status lamaran yang dapat diakses langsung oleh pelamar, sehingga masih terdapat gap yang perlu dikembangkan lebih lanjut [11].

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, sistem informasi berbasis web dinilai mampu mendukung pengelolaan data dan penyampaian informasi secara lebih efektif dibandingkan proses manual. Akibatnya, penelitian ini menyarankan pengembangan sistem informasi penyaluran tenaga kerja yang beroperasi melalui internet. yang terintegrasi dan mampu menampilkan status proses seleksi secara real-time. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi fitur monitoring status lamaran yang dapat diakses langsung oleh pelamar sehingga mereka dapat mengetahui perkembangan proses seleksi pada setiap tahapan secara transparan tanpa harus menunggu informasi dari pihak perusahaan. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan tidak hanya mendukung pengelolaan data internal perusahaan, tetapi juga meningkatkan transparansi informasi dan kualitas layanan rekrutmen bagi pelamar.

2. Metodologi



Gambar 1. Tahap Metode Pengembangan Sistem [13]

Karena metode *Waterfall* pengolahan memiliki tahapan yang teratur dan sistematis, penelitian ini menggunakannya dalam proses pengembangan sistem, yang memungkinkan setiap tahapan dilakukan secara bertahap, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam pengembangan sistem [12]. Adapun tahapan dalam metodologi penelitian ini disusun secara berurutan sesuai dengan alur metode *waterfall* agar dapat memastikan bahwa sistem yang dirancang memenuhi kebutuhan yang telah dianalisis.

1) Analisis Sistem

Pada tahap ini, Untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna, analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan fitur yang diperlukan untuk membangun sistem informasi penyaluran tenaga kerja. baik dari pihak HR maupun pelamar.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, diperoleh kebutuhan fungsional sistem sebagai berikut:

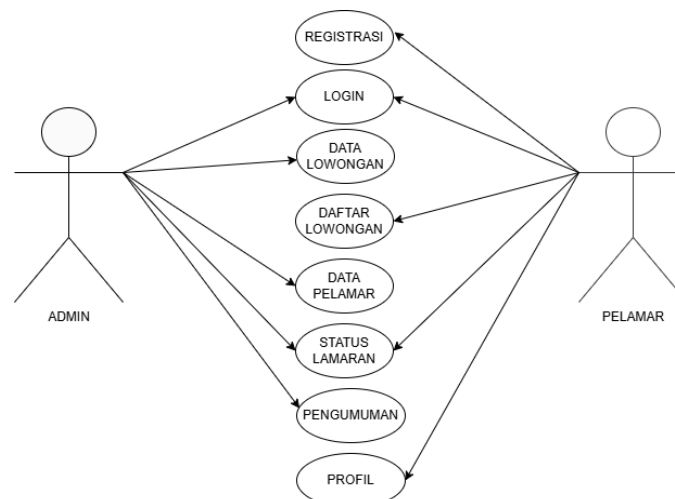
- 1) Sistem dapat melakukan proses login untuk admin dan pelamar.
- 2) Sistem dapat melakukan registrasi akun pelamar.
- 3) Sistem dapat mengelola data lowongan pekerjaan, termasuk menambah, mengubah, dan menghapus data lowongan
- 4) Sistem dapat melakukan pengaturan untuk data lowongan pekerjaan.
- 5) Sistem dapat melakukan proses pengajuan lamaran pekerjaan oleh pelamar.
- 6) Sistem dapat menampilkan status lamaran pekerjaan secara real-time.
- 7) Sistem dapat menampilkan informasi lowongan pekerjaan kepada pelamar.
- 8) Sistem dapat melakukan monitoring tahapan seleksi oleh pihak HR terhadap pelamar.

2) Perancangan Sistem

Sistem perancangan ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dan kegiatan yang akan dilakukan dalam sistem. Pada proses ini sistem dimodelkan menggunakan pendekatan UML untuk menjelaskan jalur proses serta hubungan antara pengguna dengan sistem [12].

a) Use Case Diagram

Diagram ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana seorang aktor berinteraksi dengan sistem informasi penyaluran tenaga kerja. Diagram ini membantu menjelaskan tugas yang dilakukan oleh aktor serta masalah-masalah terkait pekerjaan yang muncul selama penggunaan sistem

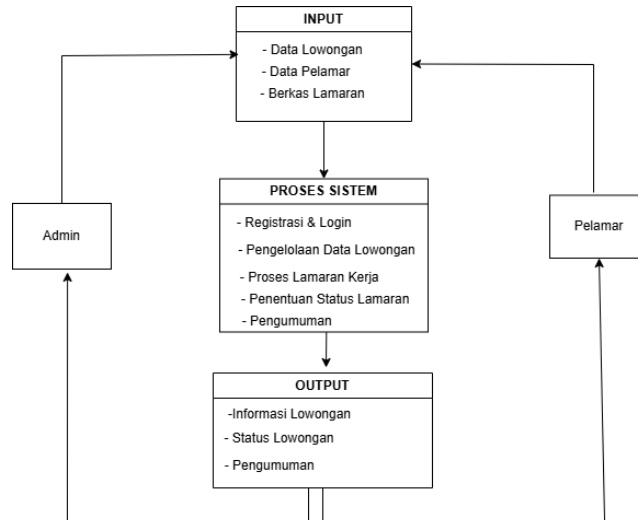


Gambar 2. Alur Use Case

Admin bertanggung jawab mengelola data lowongan, data pelamar, serta proses seleksi dalam sistem, termasuk menambah, mengubah, menghapus, dan memverifikasi data pelamar. Sementara itu, pelamar menggunakan sistem untuk melihat informasi lowongan, melakukan pendaftaran, mengunggah berkas lamaran, serta memantau status lamaran yang telah diajukan.

b) Kerangka Konseptual

Kerangka ini membantu memahami cara sistem bekerja secara menyeluruh serta menjadi acuan dalam proses perancangan dan pengembangan sistem sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan adanya kerangka tersebut, setiap tahapan yang dilakukan dapat lebih terarah dan sistematis, sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi kebutuhan, merancang solusi, serta mengimplementasikan sistem yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

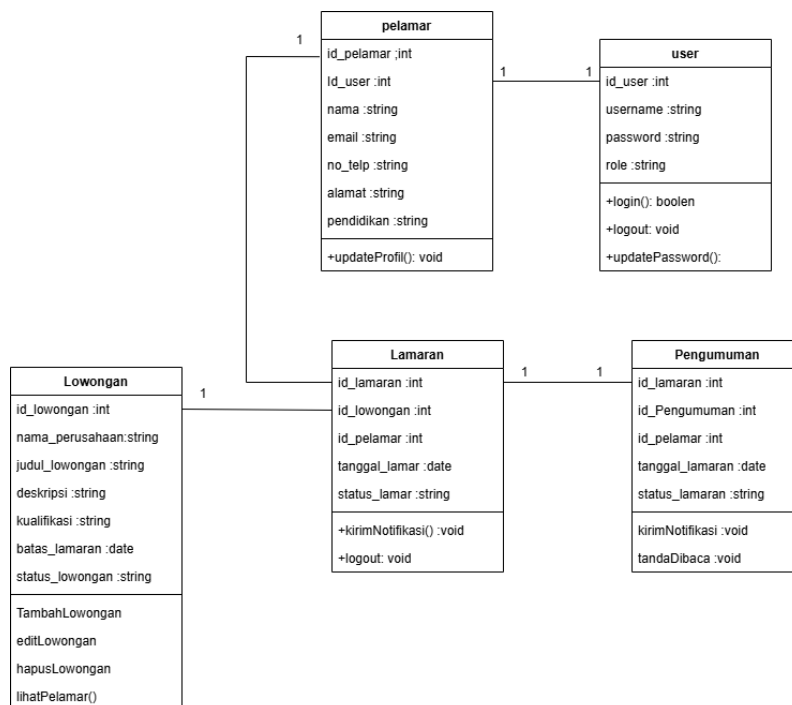


Gambar 3. Kerangka Konseptual

Hasil dari proses tersebut menghasilkan output berupa informasi lowongan, status lamaran, dan pengumuman hasil seleksi yang dapat diakses oleh admin dan pelamar.

c) Diagram Class

Diagram ini memperlihatkan cara pengelolaan dan keterkaitan data di dalam sistem. Diagram ini juga memfasilitasi pemahaman mengenai interaksi antara tabel atau entitas sehingga memudahkan proses pengelolaan, penyimpanan, dan pengolahan data dalam basis data sistem.



Gambar 4. Class Diagram

Dengan demikian, class diagram membantu pengembang dalam merancang struktur basis data yang terstruktur, terintegrasi, dan mampu mendukung seluruh proses rekrutmen secara efektif.

3) Implementasi

Hasil perancangan sistem dibuat menjadi aplikasi yang dapat digunakan pada tahap implementasi. Dalam penelitian ini, beberapa alat dan teknologi digunakan untuk menerapkan sistem; ini termasuk web server XAMPP, database MySQL, dan *framework* pemrograman PHP CodeIgniter. Selain itu, antarmuka sistem dirancang menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript. Hasilnya adalah sistem informasi penyaluran tenaga kerja berbasis web yang dapat digunakan oleh admin (HR) dan pelamar dalam mengelola data lowongan, melakukan pengajuan lamaran, serta memantau status seleksi secara *real-time*.

4) Pengujian Sistem

Untuk memastikan bahwa sistem dapat memenuhi kebutuhan fungsionalnya, tahapan pengujian dilakukan. Peneliti ini menggunakan metode pengujian Blackbox, yang menguji fungsi sistem tanpa melihat kode program, dalam penelitian ini. Ini dilakukan dengan memberikan berbagai skenario input dan melihat output sistem. Setiap fitur diuji untuk memastikan respons sistem yang diharapkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sistem bekerja dengan baik dan memenuhi persyaratan.

5) Pemeliharaan Sistem

Setelah sistem diimplementasikan, tahap pemeliharaan sistem dilakukan untuk menjaga kinerjanya agar tetap berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini, tahap pemeliharaan sistem tidak dibahas. dilakukan secara langsung karena penelitian hanya berfokus pada tahap perancangan, implementasi, dan pengujian sistem. Meskipun demikian, pemeliharaan sistem tetap diperlukan dalam pengembangan selanjutnya, seperti perbaikan kesalahan (bug), peningkatan fitur, serta penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna di masa yang akan datang.

3. Hasil dan Pembahasan

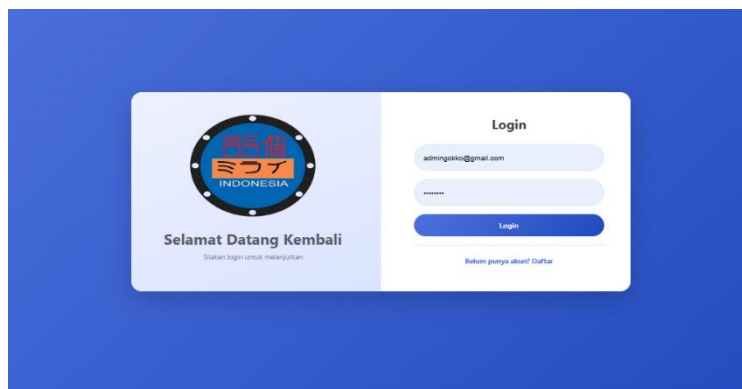
Pada tahap ini, rancangan sistem yang telah dibuat diterapkan ke dalam format aplikasi melalui proses pengembangan berbasis web [14]. sehingga menghasilkan sistem yang dapat dioperasikan dan digunakan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Proses ini mencakup pembangunan fitur-fitur utama sistem sesuai dengan hasil evaluasi dan desain yang telah dianalisis sebelumnya.

3.1 Implementasi Sistem

Pada tahap ditampilkan hasil penerapan sistem dalam bentuk antarmuka aplikasi yang telah dirancang. Setiap tampilan mencerminkan fitur-fitur sistem yang dimanfaatkan oleh pengguna selama proses distribusi tenaga kerja.

a) Halaman Login

Halaman ini ditampilkan form login yang digunakan oleh Admin dan Pelamar sebagai langkah awal untuk mengakses sistem.

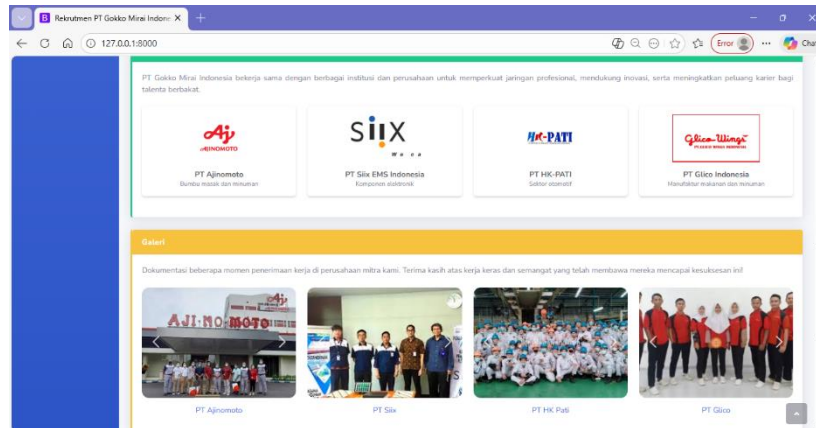


Gambar 5. Halaman Login

Jika informasi yang diinputkan akurat, maka pengguna akan sukses mengakses sistem dan akan dibawa ke halaman dashboard sesuai dengan hak akses. Namun, jika data yang dimasukkan tidak sesuai, sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk mengulangi proses login hingga data yang dimasukkan benar.

b) Halaman Dashboard

Halaman ini menampilkan informasi umum mengenai perusahaan serta daftar perusahaan mitra yang bekerja sama dalam penyaluran tenaga kerja.



Gambar 6. Halaman *Dashboard*

halaman dashboard menampilkan menu-menu utama yang dapat diakses oleh pengguna sesuai dengan perannya. Admin dapat mengelola data lowongan, data pelamar, serta pengumuman, sedangkan pelamar dapat melihat informasi lowongan, memantau status lamaran, serta mengakses pengumuman yang tersedia. Dengan tampilan yang terstruktur, halaman dashboard memudahkan pengguna dalam menjalankan fungsi sistem secara efektif.

c) Halaman Data Lowongan (Admin)

Halaman informasi pekerjaan digunakan oleh pengelola untuk menyusun detail lowongan kerja yang ada dalam sistem

No	Nama Perusahaan	Job/Lowongan	Deskripsi	Kualifikasi	Batas Laman	Status	Aksi
1	PT Yamaha Motor Manufacturing Indonesia	Operator Produksi	Melaksanakan proses produksi sepeda motor sesuai SOP dan menjaga kualitas hasil produksi.	SHASANK setara/eq. Tiga bulan profesional. Berada kerja shift. Tidak bertahap/bertahap. Jumlah shift 8jam bekerja di shift line	2025-04-21	Open	[Aksi]
2	PT Glico Wings Indonesia	Staff Warehouse	Mengelola keluar masuk barang, melakukan pengendalian stok, dan memastikan barang tersusun rapi sesuai sistem.	SHASANK setara/eq Mengerti sistem FIFO/FIFO. Mampu menggunakan komputer dasar. Sehat jasmani. Disiplin dan jujur	2025-03-27	Open	[Aksi]
3	PT HK-PATI	Quality Control	Melakukan pengontrolan kualitas produk ban sebelum dikirim ke pelanggan sesuai standar perusahaan.	Minimal SMK Teknik. Memahami dasar Quality Control. Teknis dan detail. Berada kerja shift. Mampu bekerja dalam	2025-03-12	Open	[Aksi]
4	PT Slix Electronics Indonesia	Operator Assembling	Melakukan proses perakitan komponen elektronik sesuai standar kualitas dan target produksi.	SHASANK Teknik (diutamakan) Tdi dan roketan. Berada kerja shift. Tidak bertahap/bertahap. Pengalaman di perusahaan elektronik menjadi nilai tambah.	2025-07-09	Open	[Aksi]
5	PT Ajiomoto	Operator Produksi	Bertanggung jawab dalam proses produksi sesuai standar operasional perusahaan, menjaga kualitas	Minimal SHASANK setara/eq. Usia 20-25 tahun. Berada kerja shift. Sehat jasmani dan rohani. Pekerjaan akan dilaksanakan di lokasi PT Ajiomoto.	2025-02-27	Open	[Aksi]

Gambar 7. Halaman *Data Lowongan (Admin)*

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa halaman data lowongan menampilkan informasi terkait lowongan pekerjaan yang tersedia dalam sistem. Admin dapat melakukan pengelolaan data lowongan melalui fitur yang maka menghapus informasi lowongan yang tidak lagi diperlukan. Dengan tersedianya halaman ini, proses manajemen lowongan menjadi lebih sistematis dan gampang dilakukan.

d) Halaman Data Lowongan (Admin)

Halaman informasi lowongan berfungsi bagi admin untuk mengatur data pekerjaan yang ada dalam sistem.

No	Nama Perusahaan	Jukel Lowongan	Deskripsi	Kualifikasi	Batas Lamaran	Status	Aksi
1	PT Yamaha Motor Manufacturing Indonesia	Operator Produksi	Melaksanakan proses produksi aspek motor sesuai SOP dan menjaga kualitas hasil produksi.	SMA/SMK sederajat Tinggi badan proporsional. Bersedia kerja shift. Tidak berstatus/berhenti (untuk pria) Slip beasiswa dalam tim.	2026-04-21	Open	Detail
2	PT Glos Wings Indonesia	Staff Warehouse	Mengelola keluar masuk barang, melakukan pengecekan stok, dan memastikan barang tersusun rapi sesuai sistem.	SMA/SMK sederajat Mengerti sistem FIFO/FEFO Mampu mengoperasikan komputer dasar Sehat jasmani Disiplin dan jujur.	2026-03-27	Open	Detail
3	PT HK (P&T)	Quality Control	Melakukan pengontrolan kualitas produk dan sebelum dikirim ke pelanggan sesuai standar perusahaan.	Minimal SMK Teknik Memahami dasar Quality Control Teknik dan detail. Bersedia kerja shift Mampu bekerja dalam	2026-03-12	Open	Detail
4	PT SIK Electronics Indonesia	Operator Assembly	Melakukan proses perakitan komponen elektronik sesuai standar kualitas dan target produksi.	SMA/SMK Teknik (utamakan) Tahan dan cekatan. Bersedia kerja shift. Tidak boleh warna. Pengalaman di perusahaan elektronik mengoperasikan mesin.	2026-07-09	Open	Detail
5	PT Aneemo	Operator Produksi	Bertanggung jawab dalam proses produksi sesuai standar operasional perusahaan, menjaga kualitas dan ketepatan waktu pengiriman ke pelanggan.	Minimal SMA/SMK sederajat Usia 18-25 tahun. Bersedia bekerja shift Sehat jasmani dan mandiri. Pekerjaan akan dilaksanakan di lokasi pabrik.	2026-02-27	Open	Detail

Gambar 8. Halaman Data Lowongan (Admin)

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa halaman data lowongan menampilkan informasi terkait lowongan pekerjaan yang tersedia dalam sistem. Dengan keberadaan halaman ini, pengelolaan lowongan terasa lebih teratur dan gampang dilakukan.

e) Halaman Registrasi Pelamar

Halaman registrasi pelamar digunakan oleh calon tenaga kerja untuk membuat akun baru agar dapat mengakses sistem.

Gambar 9. Halaman Registrasi Pelamar

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa halaman registrasi menyediakan form pengisian data pelamar yang harus dilengkapi sebelum akun dapat dibuat. Setelah data Sistem akan menyimpan setelah diisi dengan benar informasi itu ke dalam basis data dan pendaftar dapat melanjutkan proses login untuk mengakses sistem. Halaman ini mempermudah pelamar dalam melakukan pendaftaran secara mandiri melalui sistem.

f) Daftar Lowongan (Pelamar)

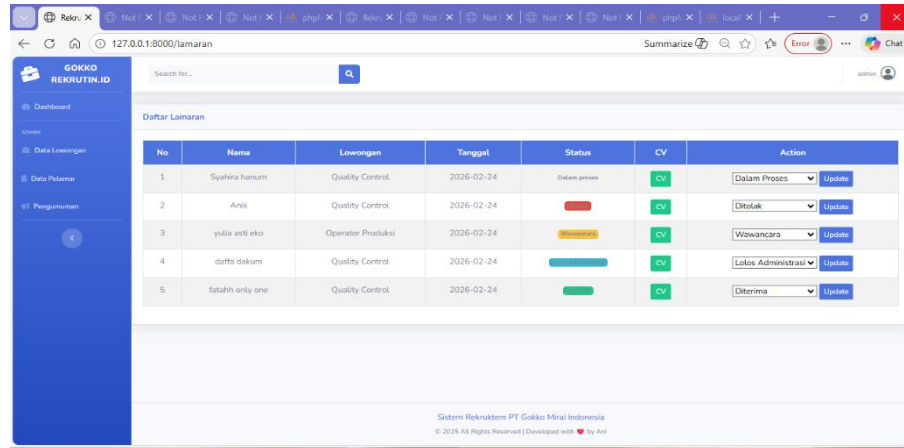
Halaman daftar lowongan digunakan oleh pelamar untuk melihat informasi lowongan pekerjaan yang tersedia dalam sistem.

Gambar 10. Daftar Lowongan (Pelamar)

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa halaman daftar lowongan menampilkan berbagai informasi terkait pekerjaan yang tersedia dalam sistem. Pelamar dapat melihat detail lowongan dan memilih pekerjaan yang ingin dilamar. Dengan adanya halaman ini, pelamar dapat dengan mudah mengakses informasi lowongan dan melakukan proses lamaran secara langsung melalui sistem.

g) Halaman data pelamar

Halaman data digunakan oleh admin untuk mengelola informasi pelamar yang terdaftar dalam sistem.

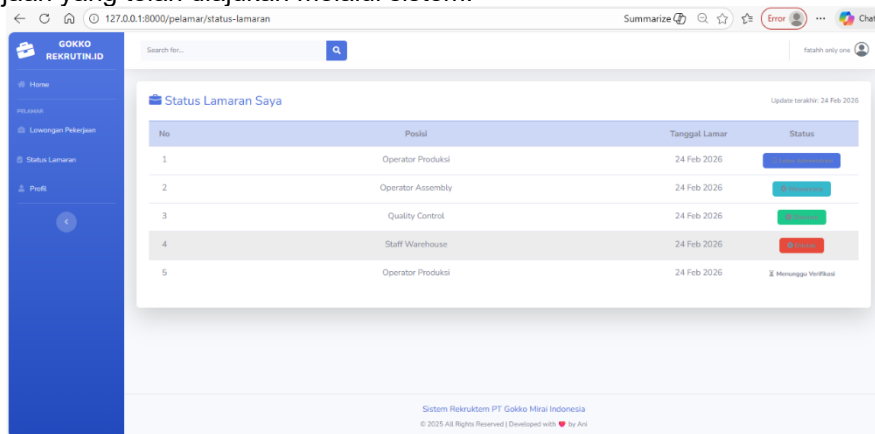


Gambar 11. Halaman data pelamar

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa halaman data pelamar menampilkan informasi terkait pelamar yang telah mendaftar, seperti data diri dan berkas yang dikirimkan. Admin dapat melakukan proses seleksi dengan meninjau data pelamar serta menentukan status lamaran sesuai dengan tahapan seleksi yang berlaku. Dengan adanya halaman ini, proses pengelolaan dan seleksi data pelamar menjadi lebih mudah dan terstruktur.

h) Halaman Status Lamaran

Halaman status lamaran digunakan oleh pelamar untuk memantau perkembangan lamaran pekerjaan yang telah diajukan melalui sistem.



Gambar 12. Halaman Status Lamaran

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa halaman status lamaran menampilkan informasi mengenai tahapan seleksi yang sedang dilalui oleh pelamar. Status lamaran akan diperbarui oleh Admin sesuai dengan hasil proses seleksi, sehingga pelamar dapat mengetahui apakah lamaran sedang diproses, diterima, atau ditolak. Dengan adanya halaman ini, pelamar dapat memantau perkembangan lamaran secara langsung melalui sistem.

3.2 Pengujian Sistem

Pada tahap ini, sistem yang sudah dibuat diuji untuk memastikan semua fiturnya bekerja sesuai dengan apa yang dibutuhkan Pengguna. Pengujian dilaksanakan menggunakan metode pengujian kotak hitam, yang melibatkan evaluasi setiap fungsi sistem berdasarkan data masuk dan hasil keluaran yang dihasilkan. Fitur yang diuji mencakup proses registrasi, login, pengelolaan data pelamar, pengelolaan data lowongan, serta proses pengajuan lamaran [15]. Hasil uji coba menunjukkan bahwa semua fungsi sistem berfungsi dengan baik sesuai harapan.

Tabel 1. Hasil Pengujian *Blackbox Testing*

No	Fitur yang diuji	Skenario Pengujian	Input	Output Yang diharapkan	Ket
1	Login	Login dengan data benar	Email & Password valid	Berhasil masuk ke dashboard	Valid
2	Login	Login dengan data salah	Email/Pasword Salah	Muncul pesan error	Valid
3	Registrasi	Input data lengkap	Nama, Email, password	Akun berhasil dibuat	Valid
4	Tambah Lowongan	Input data lowongan	Data Lengkap	Data tersimpan	Valid
5	Edit Lowongan	Ubah data lowongan	Data di ubah	Data berhasil di perbarui	Valid
6	Hapus Lowongan	Hapus data lowongan	Klik hapus	Data terhapus	Valid
7	Kelola Data Pelmar	Tambah/Edit data pelamar	Data pelamar	Data berhasil disimpan/diperbarui	Valid
8	Melamar Pekerjaan	Kirim Lamaran	Isi form upload	Lamaran Tersimpan	Valid
9	Status Lamaran	Cek Status	Klik menu Status	Status tampil	Valid

Setiap fitur sistem yang diuji menunjukkan yang sesuai dengan yang diharapkan dari hasil pengujian *Blackbox*. Semua proses, mulai dari proses login, registrasi, pengelolaan data lowongan, pengelolaan data pelamar, pengajuan lamaran, dan penampilan status lamaran, berjalan lancar. Dengan demikian, kebutuhan fungsional yang diidentifikasi pada tahap analisis kebutuhan telah dipenuhi oleh sistem informasi penyaluran tenaga kerja.

3.3 Pembahasan

Hasil pengujian sistem dengan metode *black box testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur fungsional sistem informasi penyaluran tenaga kerja berbasis web memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Fitur-fitur tersebut meliputi registrasi, login, pengelolaan data lowongan, pengelolaan data pelamar, proses pengajuan lamaran, serta pemantauan status lamaran secara real-time. Keberfungsian fitur-fitur ini menunjukkan bahwa sistem secara teknis telah mampu mendukung proses bisnis penyaluran tenaga kerja. Jika dikaitkan dengan permasalahan yang diidentifikasi pada bagian pendahuluan, yaitu proses penyaluran tenaga kerja yang masih dilakukan secara manual, tidak efisien, serta berisiko menimbulkan kesalahan dalam pengolahan data, maka sistem yang dikembangkan memberikan solusi yang cukup signifikan. Fitur pengelolaan data lowongan dan data pelamar memungkinkan proses administrasi dilakukan secara terkomputerisasi dan terintegrasi dalam satu sistem basis data. Hal ini secara langsung mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan manual, sehingga dapat meminimalkan kesalahan input data (*human error*) serta meningkatkan kecepatan dalam proses pengolahan informasi.

Selain itu, fitur pengajuan lamaran secara *online* memberikan kemudahan bagi pelamar dalam mengakses dan melamar pekerjaan tanpa mengunjungi perusahaan secara langsung. Fitur ini berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, baik dari sisi pelamar maupun pihak perusahaan. Dengan sistem ini, prosedur distribusi tenaga kerja menjadi lebih

fleksibel dan dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Salah satu keunggulan utama dari penelitian ini adalah fitur pemantauan status lamaran secara real-time. Fitur ini secara langsung menjawab permasalahan kurangnya transparansi informasi yang sebelumnya terjadi pada sistem manual, di mana pelamar tidak dapat mengetahui perkembangan proses seleksi yang sedang berlangsung. Dengan adanya fitur ini, pelamar dapat memantau status lamaran secara mandiri, apakah sedang diproses, diterima, atau ditolak. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi informasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem serta kualitas pelayanan perusahaan.

Dari sisi pencapaian tujuan penelitian, sistem yang dikembangkan telah mampu memenuhi tujuan utama, yaitu menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penyaluran tenaga kerja. Integrasi seluruh fitur dalam satu platform berbasis web memungkinkan terjadinya alur proses yang lebih terstruktur, sistematis, dan mudah dikontrol oleh pihak HR. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, seperti penelitian oleh [8] yang mengembangkan sistem pencarian kerja berbasis web, serta [9] yang merancang sistem penyaluran tenaga kerja dengan metode *prototype*, penelitian ini memiliki penguatan pada aspek integrasi sistem dan transparansi informasi. Penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada pengelolaan data dan proses rekrutmen, namun belum secara optimal menyediakan fitur monitoring status lamaran yang dapat diakses langsung oleh pelamar secara *real-time*. Selain itu, penelitian oleh [1] dan [16] menunjukkan bahwa sistem berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data tenaga kerja. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan pengolahan data. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mendukung temuan sebelumnya tetapi juga memperkuat temuan sebelumnya. memberikan kontribusi. tambahan dalam bentuk peningkatan transparansi dan interaksi antara pengguna (pelamar) dan sistem.

Implikasi studi ini menunjukkan penggunaan sistem informasi berbasis web dalam penyebaran tenaga kerja dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas proses internal perusahaan. layanan kepada pengguna. Sistem ini dapat menjadi solusi yang relevan bagi perusahaan yang masih menggunakan metode manual dalam proses rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini tidak hanya berhasil mengimplementasikan sistem yang berfungsi dengan baik, tetapi juga menghasilkan sistem informasi penyaluran tenaga kerja yang lebih terintegrasi, jelas, dan efektif. Akibatnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan sistem serupa di masa yang akan datang, khususnya dalam meningkatkan kualitas layanan berbasis teknologi informasi di bidang ketenagakerjaan. Dengan demikian, setiap fitur yang diuji tidak hanya memenuhi syarat secara teknis, tetapi juga memiliki relevansi langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang diidentifikasi pada tahap awal penelitian.

4.Simpulan

Berdasarkan temuan dari Studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi pengiriman tenaga kerja yang menggunakan platform web yang telah dirancang ini bisa menjadi solusi bagi permasalahan yang muncul dalam proses pengalihan tenaga kerja yang telah dilakukan sebelumnya dengan cara manual. Sistem ini memiliki fitur untuk mengelola data pelamar, mengelola data lowongan pekerjaan, melakukan proses seleksi, serta memantau status lamaran secara terpadu. hasil uji coba menunjukkan bahwa semua fitur sistem berjalan dengan metode pengujian *black box* seperti yang diharapkan. diperkirakan. Selain itu, sistem tersebut juga bisa meningkatkan cara pengelolaan data menjadi lebih efisien dan efektif, serta mempercepat proses dalam mengalokasikan tenaga kerja. Fitur pemantauan status lamaran membantu pelamar mengetahui informasi secara jelas. Dengan demikian, sistem yang dibuat berhasil mencapai tujuan penelitian, yakni memudahkan dan mempercepat proses penyaluran tenaga kerja dengan menggunakan teknologi informasi.

Referensi

- [1] A. Alfa, F. Pradana, and D. Pramono, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web Pada Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3mi) Pt. Rastanura Rayani Saputra," Thesis, Universitas Brawijaya, Malang, 2024. [Online]. Available: <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/228275>
- [2] B. Huda, A. S. Amin, F. Nurapriani, and A. Damuri, "Aplikasi Monitoring Perkembangan Edukasi Anak Usia Dini Berbasis Web," *Jurnal Informatika Utama*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2023, doi: 10.55903/jitu.v1i1.70.

- [3] W. B. Pratiwi and D. Andani, "Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Dengan Sistem Outsourcing Di Indonesia," *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, vol. 29, no. 3, pp. 652–673, Sep. 2022, doi: 10.20885/iustum.vol29.iss3.art9.
- [4] D. A. Ismail, B. Huda, S. S. Hilabi, and B. Priyatna, "Penerapan Desain UI/UX Pada Sistem Penjualan Berbasis Web Dengan Metode Desain Thingking," *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 2, pp. 5737–5748, Apr. 2024, doi: doi.org/10.31004/innovative.v4i2.10016.
- [5] F. N. Sahidah, M. F. Nugraha, B. Priatna, and K. M. Ishak, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Nilai Berbasis Website di SMK Ma'arif Terpadu Cicalengka," *Jurnal Dimamu*, vol. 2, no. 3, pp. 323–333, Aug. 2023, doi: 10.32627/dimamu.v2i3.805.
- [6] E. Novalia and A. Voutama, "Black Box Testing dengan Teknik Equivalence Partitions Pada Aplikasi Android M-Magazine Mading Sekolah," *Syntax: Jurnal Informatika*, vol. 11, no. 01, pp. 23–35, Jun. 2022, doi: 10.35706/syji.v11i01.6413.
- [7] T. Dewi Safitri, A. Anjani Arifiyanti, and A. Brastama Putra, "Analisis Data Pencari Kerja Di Dinas Perindustrian Tenaga Kerja Kota Surabaya Dengan Menggunakan Eda Dan Pca," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 9, no. 4, pp. 5671–5678, May 2025, doi: 10.36040/jati.v9i4.13929.
- [8] H. Haryanto, M. F. Wahyutama, U. M. Damayanti, N. Natasyah, and A. Amelliani, "Perancangan Sistem Informasi Platform Pencarian Kerja Pada PT.Wira Karya Indonesia," *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, vol. 1, no. 2 Desember, pp. 46–59, Dec. 2020, doi: 10.34306/abdi.v1i2.218.
- [9] S. P. Saragih, "Desain Sistem Informasi Penyaluran Tenaga Kerja (studi kasus: PT. xyz Penyalur Asisten Rumah Tangga)," *Jurnal Desain Dan Analisis Teknologi*, vol. 3, no. 2, pp. 163–168, Jul. 2024, doi: 10.58520/jddat.v3i2.65.
- [10] Z. Pehi and M. H. Tinambunan, "Sistem Pengaduan Kerja Berbasis Web di Kantor Dinas Tenaga Kerja Kota Tomohon," *Jurnal Edutik (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, vol. 6, no. 1, pp. 321–330, Feb. 2026, [Online]. Available: <https://calamus.id/index.php/edutik/article/view/295/259>
- [11] G. Gata, Y. Prabowo, and R. A. Kusuma, "Sistem Informasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia E-Recruitment Dalam Bidang Jasa Penyalur Kerja," *Jurnal Ilmiah FIFO*, vol. 9, no. 2, p. 138, Nov. 2017, doi: 10.22441/fifo.2017.v9i2.007.
- [12] M. S. Faturrachman, B. Huda, F. Nurapriani, and S. Shofia Hilabi, "Perancangan Aplikasi Manajemen Stok Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Dengan Modul Barang Masuk, Barang Keluar Dan Permintaan Barang," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 9, no. 5, pp. 8608–8612, Jul. 2025, doi: 10.36040/jati.v9i5.15198.
- [13] M. Pahlevy, "Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Jasa Outsorcing Untuk Pelanggan (Studi Kasus Pt Mega Berlian Sutanpangulu)," *SOCIAL SCIENCES JOURNAL (SSJ)*, vol. 2, no. 3, pp. 123–130, Jul. 2024, [Online]. Available: <https://journal.pdphi.com/index.php/SSJ/article/view/88>
- [14] N. V. Rahayu, E. W. DJ, D. S. Kusuma D, and B. Triono, "Kebijakan Penyaluran Pekerja Migran Masa Pandemi Covid -19 Di Kabupaten Ponorogo," *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, pp. 44–51, Dec. 2022, doi: 10.33701/jkp.v5i2.2667.
- [15] N. K. D. D. Yanti and I. B. A. Pidada, "Analisis Yuridis Penyaluran Tenaga Kerja Indonesia 'Studi Kasus di Provinsi Bali,'" *AL-DALIL: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Hukum*, vol. 1, no. 3, pp. 75–80, Oct. 2023, doi: 10.58707/aldalil.v1i3.601.
- [16] W.S. Nurfajriyah, & B. Bahar, "Model Aplikasi Perpustakaan Berbasis Web dengan Fitur Booking pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 13, No. 1, pp. 807-818, 2024.